

## **Dampak Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perbandingan**

**Ratna Mustika Yasi**

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi  
ratna.mustika@unibabwi.ac.id

**Zulfa Astri**

Guru Kelas, SD Negeri 2 Sumber Beras, Muncar, Banyuwangi

### **Abstrak**

Pembelajaran yang sering ditemui berfokus pada aktifitas guru sebagai pengajar dan metode pembelajarannya yang sebagian besar digunakan adalah metode ceramah yang kurang menarik perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran matematika. Pada penelitian ini peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lembar kerja siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa materi perbandingan SD Negeri 2 Sumber Beras Muncar di kelas 5. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode validasi alat peraga dan lembar kerja siswa, metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan responden dengan menggunakan teknik random sampling yaitu penentuan sampel secara acak. Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil perolehan observasi dari keefektifan pembelajaran untuk skor rata-rata pengelolaan kelas dengan menggunakan alat peraga dan lembar kerja siswa (LKS) pada materi perbandingan dari 35 siswa mendapatkan kategori baik. Dengan data tes siswa yang memenuhi nilai sebanyak 83% dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 17%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat diidentifikasi bahwa dengan Pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat dikatakan dapat menaikkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan karena jumlah ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) yaitu  $t_{hitung} = 0,002627513$  dan  $t_{tabel} = 2,011223$  artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya pembelajaran dengan menggunakan LKS pada materi perbandingan terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa; Hasil Belajar, Perbandingan

### **The Effect of Using Student Worksheets (LKS) on Learning Outcomes in Comparative Materials**

#### **ABSTRACT**

The learning that is often found focuses on the teacher's activities as a teacher and the learning method that is mostly used is the lecture method which does not attract students' attention and interest in mathematics lessons. In this study, researchers tried to apply a learning method that requires students to be active in teaching and learning activities, namely learning using student worksheets (LKS). This research aims to determine the effect of using student worksheets (LKS) on student learning outcomes in comparative material at SD Negeri 2 Sumber Beras Muncar in class 5. This research uses quantitative research methods, the data collection method used is the method of validating teaching aids and student

worksheets, observation methods, tests, interviews and documentation. Respondents were taken using random sampling techniques, namely random sampling. The respondents in this research were class V students with a total of 35 students. The results of this research can be seen from the results of observations of learning effectiveness for the average score for classroom management using teaching aids and student worksheets (LKS) on comparative material from 35 students who received the good category. With test data, 83% of students met their grades and 17% of them had incomplete grades. Based on the results of research and data analysis, it can be identified that learning using worksheets can be said to increase student learning outcomes in comparative material because the number ( $t_{count} \leq t_{table}$ ), namely  $t_{count} = 0.002627513$  and  $t_{table} = 2.011223$ , means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. meaning learning using worksheets on comparative material on student learning outcomes.

*Keywords: LKS; Learning Outcome; Comparative Material*

---

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku dan memperoleh pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman. Kegiatan belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, dalam kegiatan belajar yang terjadi di lingkungan sekolah, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan (Safitri et al., 2022). Sejalan dengan tujuan pembelajaran maka untuk memiliki kemampuan berfikir kreatif diperlukan adanya kemauan untuk belajar baik secara individu maupun berkelompok. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, kurikulum, lingkungan dan lain-lain khususnya mengenai aspek guru dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting (Rasul, 2022).

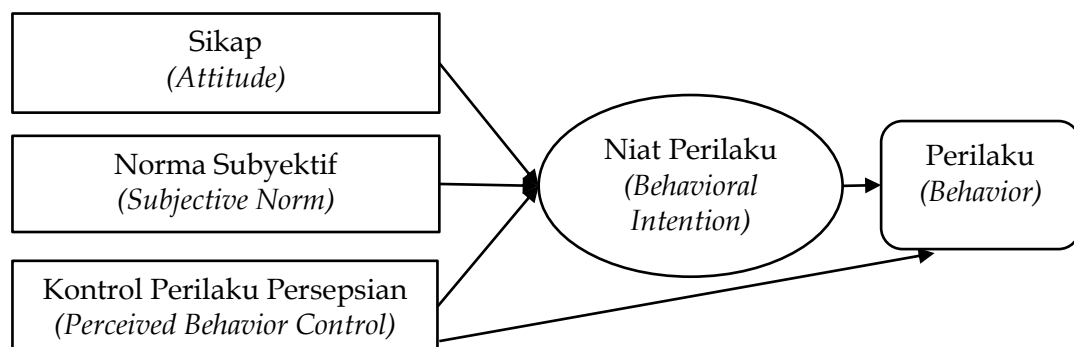
Pada sistem pendidikan modern sekarang ini guru berfungsi sebagai penyampaian pesan tampaknya perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien (Santri et al., 2021). LKS sebagai salah satu media pembelajaran dah dikenal oleh khalayak ramai dan banyak dipergunakan di sekolah. LKS membantu guru mengaktifkan siswa mau belajar sungguh-sungguh agar bisa maju secara individual dan masing-masing jadi itu penggunaan LKS akan sangat berpengaruh pada kecepatan gaya belajar dari siswa baik lambat maupun cepat (Arsyad, 2005). Olehnya itu, materi ajar jadi elemen pokok tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran, karena itu, pemakaian alat bantu berupa media LKS membantu siswa menguasai materi ajar dan membantu lelaran siswa belajar serta alat untuk mengecek penyampaian informasi dari guru saat mentransfer ilmunya (Nur, 2020).

Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi kertas kerja yang isinya intruksi\perintah, informasi dari pengajar ke murid guna meperkerjakan tugas itu baik praktek, kegiatan belajar dan implementasi kegiatan belajar. Fungsi dan manfaat LKS memiliki kesamaan karakteristik dengan model pembelajaran *learning cycle* 5E yaitu diantaranya siswa dapat aktif dalam pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan

materi yang dipelajari (Ifana Sari, 2019). Lembar kerja siswa juga berarti materi ajar yang sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai yang dilengkapi dengan arahan dan pertanyaan yang terstruktur dengan tujuan agar peserta didik dapat mempelajarinya secara mandiri (Agustien & Delimanugari, 2021).

Lembar Kerja Siswa (LKS) umumnya dibeli dan bukan dibuat sendiri oleh guru. Padahal, LKS bisa dibuat sendiri dan bisa jauh lebih menarik serta kontekstual sesuai situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya siswa. Untuk itu, kita hanya perlu memahami lima *point* penting berikut ini yaitu: pengertian Lembar Kegiatan Siswa (LKS), fungsi, tujuan dan kegunaan LKS dalam pembelajaran tematik, jenis-jenis LKS unsur-unsur LKS sebagai bahan ajar, langkah-langkah aplikatif membuat LKS, dan mengembangkan LKS menjadi “kaya manfaat” (Ngalemisa et al., 2019). Peningkatan proses dan hasil pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah menggunakan lembar kerja siswa (Yasi et al., 2023). Penggunaan LKS yang relevan akan meningkatkan minat belajar dan menambah motivasi serta mendorong siswa untuk bersikap dan berpikir secara ilmiah (Nafikah et al., 2023). Pengembangan LKS merupakan suatu tuntutan yang diperlukan supaya siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Astri, bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa di kelas 5 SD Negeri Sumberberas 2 untuk materi perbandingan, nilai pelajaran masih banyak yang mendapat nilai rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil pembelajaran siswa disebabkan oleh pembelajaran yang kurang berkualitas. Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan di atas maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengaruh penggunaan Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa”.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian (font 10)

Catatan :

**Gambar tidak diperkenankan menggunakan border dipinggir.**

**Gambar tidak boleh menggunakan format .jpeg/ .png/ .pdf**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif karena jumlah responden  $\geq 30$ , data penelitian berupa angka dan hasil penelitian akan dianalisis secara statistik. Analisis statistika yang digunakan adalah analisis uji-t satu variabel. Penelitian ini menggunakan metode purposive area yaitu penentuan daerah penelitian berdasarkan tujuan tertentu yang biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Daerah penelitian ditentukan di SD Negeri 2 Sumberberas Muncar dengan pertimbangan lokasi yang terjangkau dan juga belum pernah dilakukan penelitian sejenis sebelumnya di lokasi tersebut. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Responden dalam penelitian ini ditentukan sebagai siswa kelas V dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa di SD Negeri 2 Sumberberas Muncar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Validitas lembar kerja siswa (LKS) ditentukan dengan rumus (Yasi et al., 2023) sebagai berikut.

1. Melakukan rekapitulasi data penilaian dalam tabel yang meliputi: aspek ( $A_i$ ), Indikator ( $I_i$ ), dan nilai berbasis ( $V_{ji}$ ) untuk masing-masing validator.
2. Menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator dengan persamaan berikut.

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

*Keterangan:*

$V_{ji}$  : Nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i

$n$  : Jumlah validator

3. Menentukan rata-rata nilai validasi untuk setiap aspek dengan rumus di bawah ini.

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ji}}{m}$$

*Keterangan:*

$A_i$  : Rata-rata nilai aspek ke-i

$I_{ji}$  : Rata-rata aspek ke-i indikator ke-j

$m$  : Jumlah indikator dalam aspek ke-i

4. Menentukan nilai rata-rata total semua aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

*Keterangan:*

$V_a$  : Nilai rata-rata total untuk setiap aspek

$A_i$  : Rata-rata nilai aspek ke-i  
 $N$  : Jumlah indikator dalam aspek ke-i

5. Selanjutnya hasil nilai  $V_a$  yang diperoleh dirujuk pada interval penentuan kriteria tingkat validitas berikut.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validitas

Interval	Kriteria Tingkat Validitas
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup Valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$V_a = 5$	Sangat Valid

Data hasil observasi diperoleh dari lembar observasi dengan menggunakan rata-rata hasil dari observasi tersebut yang berupa jawaban dari hasil observasi (Yasi et al., 2023).

*Rata – rata skor pengelolaan kelas*

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Banyak Aspek yang Diamati}}$$

Tabel 2. Kriteria Tingkat Validitas

Skor Rata-Rata	Kategori
$1,00 \leq Skor < 2.00$	Tidak Baik
$2,00 \leq Skor < 3.00$	Kurang Baik
$3,00 \leq Skor < 3.50$	Baik
$3,50 \leq Skor < 4.00$	Sangat Baik

Analisis wawancara dengan menggunakan wawancara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan menggunakan pedoman wawancara yang hasilnya berbentuk rekaman suara. Wawancara ini dilakukan untuk menggali respon siswa terhadap pembelajaran dengan lembar kerja siswa (LKS) pada materi pecahan. Hasil penelitian ini dianalisis dengan Uji - t satu variabel (perbandingan satu variabel bebas) dinyatakan dalam suatu persamaan atau model matematika sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$H_0 : \mu < \mu_0$$

$$H_1 : \mu \geq \mu_0$$

Dimana:

$t_{hitung}$  : Harga dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t

- $\bar{x}$  : Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data  
 $\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan  
 $s$  : Standar deviasi sampel yang dihitung  
 $n$  : Banyak sampel

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan ketentuan  $H_0$  ditolak jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ . Adapun  $t_{tabel}$  dapat ditentukan pada tabel  $\alpha = 0,05$  (taraf signifikansi) dan  $dk = n - 1$  (derajat bebas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran ini siswa diminta untuk mengerjakan LKS dengan menggunakan alat peraga, siswa bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok sehingga siswa dapat belajar berkomunikasi dan menyampaikan ide di dalam kelompok. Pemberian masalah dengan penyelesaian soal dengan menggunakan alat peraga membuat siswa berfikir kreatif untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Meskipun siswa berdiskusi dalam kelompok, peneliti tetap mengawasi dan memberikan bantuan serta motivasi kepada siswa. Peneliti tidak hanya mengambil nilai akhir saja, tetapi juga melihat keaktifan siswa dalam berdiskusi dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terlalu sulit diatur atau kurang aktif dalam berdiskusi. Kesalahan dari LKS yaitu masih ada yang menggambarkan warna garis aksir pada soal yang telah diberikan.

Setelah pembelajaran dilaksanakan, dilakukan observasi saat siswa kelas V mengerjakan soal pada LKS. Observasi yang dilakukan dikelas 5 dengan jumlah responden yaitu 35 siswa mendapatkan kategori baik dengan nilai keseluruhan sebesar 12,14 dengan 4 aspek pengamatan yaitu (1). Memahami hasil operasi hitung materi perbandingan; (2) menyelesaikan soal materi perbandingan; (3). Mengaplikasikan dengan LKS; (4) memahami penggunaan LKS, sehingga memperoleh hasil untuk rata-rata skor pengelolaan kelas yaitu 3,09 yang menurut kriteria termasuk dalam kategori baik artinya siswa melakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Selanjutnya dilakukan tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan LKS pada materi pecahan. Tes hasil belajar menunjukkan ketuntasan sebesar 83%.

Selain dari hasil validasi, hasil observasi, hasil tes juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan 15 siswa. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa yang dapat menggunakan LKS dan juga mempermudah pembelajaran dan dapat diterapkan untuk materi perbandingan untuk kelas V. Pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat dikatakan dapat menaikkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan karena jumlah ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) yaitu  $t_{hitung} = 0,002627513$  dan  $t_{tabel} = 2,011223$  artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya pembelajaran dengan menggunakan LKS pada materi perbandingan terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat diidentifikasi bahwa dengan Pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat dikatakan dapat menaikkan hasil belajar siswa pada materi perbandingan karena jumlah



( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) yaitu  $t_{hitung} = 0,002627513$  dan  $t_{tabel} = 2,011223$  artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya pembelajaran dengan menggunakan LKS pada materi perbandingan terhadap hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- Agustien, E. I., & Delimanugari, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 1(1).
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Ifana Sari, Y. (2019). Keterampilan Merancang Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Learning Cycle 5e Di Ma Khairuddin Gondanglegi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Ngalemisa, B., Tarigan, B., Agung, A., Agung, G., & Parmiti, D. P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Technology*, 3(3), 179-185.
- Nafikah, N., Novita, N., & Syafrizal. (2023). Mathematic (Stem) Pada Materi Usaha Dan Energi Di Mtsn 7 Aceh Utara Development of Student Worksheets (Lks) Based On Science, Technology, Engineering, And Mathematic (Stem) On Business And Energy Materials At Mtsn 7 Aceh Utara. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 6(2), 4. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/relativitas/index>
- Nur, A. F. A. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam peningkatan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 54-70. <https://dosenmuslim.com/pendidikan/tafsir-tarbawi-qs-al-alaq-ayat-1-5/>,
- Rasul, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMA Al-Falah HMM Mimika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 11-24. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>
- Safitri, N. A., Rohiat, S., Studi, P., Kimi, P., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Fakultas, A., Dan, K., & Pendidikan, I. (2022). Pengembangan E-Modul Kimia Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Materi Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 6(2), 156-164.
- Santri, R. R., Jaenam, & Meldawati. (2021). Gambaran Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5442-5447.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfa Beta.
- Yasi, R. M., Mirza, R., & Lestari, R. F. (2023). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Ketuntasan Belajar Materi Pecahan. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 4(2), 1-9.